

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi secara umum didefinisikan sebagai peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolok ukur pembangunan ekonomi. Program-program pembangunan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah seharusnya berwawasan kependudukan. Kependudukan, atau dalam hal ini penduduk, merupakan pusat dari seluruh kebijakan dan program pembangunan yang dilakukan. Sebagai subjek pembangunan, maka penduduk harus dibina dan dikembangkan sehingga mampu menjadi penggerak pembangunan. Demikian sebaliknya, pembangunan juga harus dapat dinikmati oleh penduduk yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan demometrik dengan menggunakan data *time series* dengan sampel 21 tahun yaitu dari tahun 1988-2008 dengan daerah penelitian adalah Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode rata-rata kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi penyerapan tenaga kerja sektor-sektor perekonomian di Jawa Tengah dengan menggunakan variabel independen yaitu pertumbuhan penduduk dan PDRB sektoral masing-masing sektor perekonomian untuk menganalisis kemampuan penyerapan tenaga kerja masing-masing sektor.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian dan LGA dan PDRB sektoral mempengaruhi penyerapan tenaga kerja seluruh sektor perekonomian Jawa Tengah serta diperoleh koefisien elastisitas yang dapat menunjukkan kemampuan masing-masing sektor dalam menyerap tenaga kerja.

Kata kunci: demometrik, penyerapan tenaga kerja sektoral, penduduk, pengangguran, PDRB sektoral